

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. Dan dalam penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk penelitian inferensial pengujian hipotesis dan menyandarkan pada suatu probabilitas penolakan ataupun penerimaan hipotesis.¹Sedangkan dalam pendekatan survey dilakukan sebagai bagian dari penelitian yang informasinya didapatkan dari responden dengan menggunakan angket. Metode kuantitatif yakni metode penelitian analisis statistik serta data yang dapat dikumpulkan dalam bentuk angka yang dapat dihitung.²

B. POPULASI PENELITIAN DAN SAMPEL

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yakni diambil sebagian dari pegawai di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 258 pegawai. Tetapi dalam penelitian ini hanya diambil dari pegawai yang sudah bekerja diatas lima tahun serta hanya pegawai tenaga kependidikan, dan jumlah pegawai tenaga kependidikan yang sudah bekerja diatas lima tahun berjumlah 211 pegawai.

¹Azwar, S. 2003. Metode Pengukuran Sikap dan Perilaku. Yogyakarta: BPFE

²Sugiono, 1999. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: CV Alfa Beta.

Subyek Penelitian

No	Subyek Penelitian	Populasi
1	Pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	211

Gambar 3.1
subyek penelitian dan populasi

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n: Jumlah sampel yang akan diteliti

N: Jumlah populasi

e: Interval keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0,10

$$\begin{aligned} n &= \frac{211}{1 + 211(0,10)^2} \\ &= \frac{211}{3,11} \\ &= 67,84 \text{ (68 Pegawai)} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan rumus *slovin* maka hasilnya dari sebanyak 211 pegawai tetap tenaga kependidikan yang sudah bekerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diatas 5 tahun, dapat diambil sebanyak 68 responden. Untuk memaksimalkan data maka penulis memutuskan untuk menambah jumlah responden menjadi 92 pegawai.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi tersebut besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dan populasi yang diambil harus benar-benar representatif (mewakili).³ Jadi jika hanya meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁴ Maka sampel dalam penelitian ini yakni diambil sebanyak 92 pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 211 pegawai.

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Adapun jenis data tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari para responden dengan membagikan angket atau kuisioner.⁵ Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

³Prof. DR. Sugiyono, Metode penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta, 2003, hal. 91

⁴DR. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991, hal. 104

⁵Indrianto, Nur, Supomo, Bambang. 2006. Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akutansi Dan Manajemen, Yogyakarta:BPFE

Kuisisioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diperlukan dari para responden. Selain itu, kuisisioner juga sangat cocok apabila digunakan jika jumlah responden cukup besar.⁶Dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa jumlah pegawai tetap tenaga kependidikan yang berasal dari berbagai unit kerja di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang berjumlah 211 pegawai.

2) Data Sekunder

Data sekunder yakni data yang diperoleh dari data yang diambil terkait pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan penelitian terdahulu, serta dari berbagai buku yang berkaitan dengan judul penelitian, dan sumber dari dokumen beserta data-data statistik yang dapat diperoleh dari internet untuk mendukung penelitian ini. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari OJK, BI dan sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

D. METODE PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dapat dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian, serta untuk memperoleh informasi yang relevan serta akurat.

⁶Prof. DR. Sugiyono, Metode penelitian Administrasi, Bandung: Alfabeta, 2003, hal. 162

a. Kuisisioner atau angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan atau pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden dan dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik kuisisioner atau angket. Kuisisioner atau angket yakni suatu teknik dalam pengumpulan data dengan memberikan ataupun menyebarkan daftar pertanyaan kepada para responden dengan harapan agar dapat memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket atau kuisisioner tersebut.⁷ Kuisisioner tersebut disusun dengan Skala *Guttman*, dalam skala ini akan didapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak” dan lain-lain. Dalam skala ini selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda juga dapat dibuat dalam bentuk *checklist*.⁸ Agar dapat lebih mendukung data yang telah diperoleh dari kuisisioner atau angket tersebut, untuk itu dalam penelitian ini, juga dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang lain.

E. UJI KUALITAS INSTRUMEN

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Dalam uji validitas juga menunjukkan suatu instrumen yang valid dan mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

⁷DR. Juliansyah Noor, S.E.,M.M, metodologi penelitian, Jakarta:Kencana : 2011, hal. 138-139

⁸Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D, Bandung:Alfabeta: 2015, hal. 96-97

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat menjelaskan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menghasilkan data yang reliabel, dan suatu pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi.¹⁰ Reliabilitas suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena dalam instrumen tersebut sudah baik. Suatu instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius dan mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Instrumen yang digunakan berupa kuisioner yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperoleh dengan mengkorelasikan setiap skor dari nilai jawaban yang diberikan responden dengan total skor masing-masing variable.¹¹

F. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden serta sumber data yang lain telah terkumpul.

⁹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 1993, hlm 221-222.

¹⁰Sugiyono, 2013. *Statistika Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*:Alfabeta, Bandung

¹¹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta, Jakarta: 1993, hlm 221-222.

Kegiatan dalam analisis data yakni: mengelompokkan data berdasarkan variabel serta jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana.

1. Uji Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana yakni dalam upaya menjawab dalam permasalahan pada penelitian ini maka digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana didasarkan dalam hubungan fungsional antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh antara literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan pegawai tenaga kependidikan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal yakni data akan mengikuti bentuk distribusi normal, dimana data tersebut memusat pada nilai rata-rata median, data yang dapat membentuk distribusi normal bila jumlah data di bawah atau di atas rata-rata itu sama. Demikian pula simpangan bakunya. Langkah-langkah dalam pengujian normalitas data dapat dibagi menjadi dua tipe dengan hipotesis berikut :

- a. Jika nilai probabilitas Jarque-Bera $> \alpha$ (0,05) , maka residual berdistribusi normal

- b. Jika nilai probabilitas Jarque-bera $< \alpha (0,05)$, maka residualnya berdistribusi tidak normal.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Residual adalah faktor-faktor lain yang terlibat akan tetapi tidak termuat dalam model karena residual ini merupakan variabel yang tidak diketahui, maka diasumsikan bahwa nilai residual bersifat acak. Pada analisis regresi, heteroskedastisitas berarti situasi dimana keragaman variabel independen bervariasi pada data yang dimiliki. Salah satu asumsi kunci pada metode regresi biasa adalah bahwa error memiliki keragaman yang sama pada tiap-tiap sampelnya. Asumsi inilah yang disebut homoskedastisitas.

Jika keragaman residual/error tidak bersifat konstan, data dapat dikatakan bersifat heteroskedastisitas. Karena pada metode regresi ordinary least-squares (OLS) mengasumsikan keragaman error yang konstan, heteroskedastisitas menyebabkan estimasi OLS menjadi tidak efisien. Model yang memperhitungkan perubahan keragaman dapat membuat penggunaan dan estimasi data menjadi lebih efisien. Beberapa asumsi dalam model regresi yang terkait dengan heteroskedastisitas antara lain adalah residual (e) memiliki nilai rata-rata nol, keragaman yang konstan, dan residual pada model tidak saling berhubungan, sehingga estimator bersifat BLUE. Jika asumsi ini dilanggar maka prediksi model yang dibuat tidak dapat diandalkan. Pendeteksian heteroskedastisitas yang peneliti gunakan dilakukan melalui uji white.